

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode tradisional, metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Adapun jenis penelitian ini menggunakan korelasi berganda. Penelitian ini menggunakan korelasi berganda yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih. Suharsimi mendefinisikan bahwa korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut.³⁴

Metode ini digunakan karena peneliti berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara *Adversity Quotient* dan Prokrastinasi Mahasiswa Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri Dalam Menyelesaikan Skripsi.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁵ Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah *Adversity Quotient* (X).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 7

³⁵Ibid, 39

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi (Y).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir tahun 2017 prodi psikologi islam STAIN Kediri. Pada semester akhir terdapat 3 kelas yang jumlah keseluruhan mahasiswanya adalah 51 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

³⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4

³⁷Ibid, 61

mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk menentukan ukuran sampel, maka jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 100 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 100 orang tersebut, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 100 orang.³⁸

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 mahasiswa Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Skala

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 86

alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert variabel diukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan yang kemudian diberi empat kategori jawaban yaitu : Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).³⁹

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan anatra dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.⁴⁰

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dimati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penyusunan instrumen penelitian, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional,

³⁹Ibid, 93

⁴⁰Dodi, *Metode Penelitian*, 141.

selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴¹

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk pengukuran, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala *Adversity Quotient*

Skala *Adversity Quotient* disusun peneliti dengan menggunakan 4 dimensi yang dikemukakan oleh Stoltz yang mencakup, *Control, Origin dan ownership, Reach, dan Endurance*.

Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut :

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 93.

Tabel. 1
Blue Print *Adversity Quotient*

No	Dimensi	Indikator	Nomer item		Jumlah Item
			F	U	
1	<i>Control</i>	a. Dapat mengendalikan permasalahan yang dihadapi	1, 2, 4,	7, 9	9
		b. Dapat mengondisikan emosi	5, 6	3, 8	
2	<i>Origin dan ownership</i>	a. Mempertanyakan penyebab kesulitan yang dihadapi	10, 14, 19	12, 15	14
		b. Mampu menghadapinya kesulitan yang sedang dihadapi	17, 20	16, 23	
		c. Tidak menyalahkan diri sendiri	11, 18, 22	13, 21	
3	<i>Reach</i>	a. Dapat membatasi kesulitan	24, 25	27, 30	8
		b. Segera menyelesaikan kesulitan	28, 29	26, 31	
4	<i>Endurance</i>	a. Kecepatan menyelesaikan masalah	32, 36	40, 42	12
		b. Ketepatan seseorang menyelesaikan masalah	38, 39	41, 43	
		c. Memiliki daya tahan yang tinggi	35, 37	34, 33	
Jumlah					43

2. Skala Prokrastinasi

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik, yang disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi dari Ferrari dkk.

Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel. 2
Blue Print Prokrastinasi

No	Dimensi	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Penundaan Terhadap Skripsi	a. Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi	1, 4, 8,	7, 11	11
		b. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas	2, 3, 6,	5, 9, 10	
2	Kelambanan dalam Menyelesaikan Skripsi	a. Memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi	14, 18, 19	13, 22	11
		b. Melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan skripsi	12, 20, 17	15, 16, 21	
3	Kesenjangan Waktu	a. Ketidak sesuaian antara niat atau rencana dengan tindakan mengerjakan skripsi	25, 27	28, 30	8
		b. Mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi	24, 29	23, 26	
4	Melakukan Aktivitas Lain	a. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan	31, 33, 35	32, 38	9
		b. Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain	34, 36	37, 39	
Jumlah					39

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik korelasi *product moment*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni *Adversity Quotient* dan Prokrastinasi. Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini

digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Adapun alat tes tersebut digunakan untuk menganalisa:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kondisi yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi, atau kesimpulan.⁴² Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang tersaji dalam skala benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Sedangkan Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel.⁴³

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya menggunakan SPSS dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ data dapat dikatakan berdistribusi normal.

⁴²Jonathan Sarwono, *IBM SPSS Statistics 19* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 249

⁴³Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 52-53

3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, digunakan analisis korelasi sederhana dengan menggunakan metode *product moment*. Korelasi adalah mengukur keeratan suatu hubungan, keeratan suatu hubungan ini dinyatakan dengan besaran nilai korelasi (r) yang nilainya berada dalam rentang -1 sampai dengan 1. Jika nilai yang diperoleh semakin dekat ke angka 1 itu berarti hubungan semakin kuat dan arah hubungan tersebut searah, yang ditandai dengan tanda positif. Sebaliknya jika nilai yang diperoleh semakin dekat ke angka -1 itu berarti hubungan semakin kuat dan arah hubungan tersebut adalah berkebalikan, yang ditandai dengan tanda negatif.⁴⁴

⁴⁴ Ibid, 60